

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan dan analisis mengenai pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika pada peserta didik kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja, maka ada yang perlu penulis tekankan dan menjadi kesimpulan dalam skripsi ini.

1. Di kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja, sebagian besar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika khususnya materi pokok Logika Matematika belum mencapai ketuntasan belajar karena nilai ulangannya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu ≥ 60 . Nilai rata-rata ulangan harian Matematika materi pokok Logika Matematika untuk kelas X A adalah 53,96, sedangkan nilai rata-rata untuk kelas X B adalah 54,58. Oleh karena itu guru mata pelajaran Matematika melaksanakan pembelajaran remedial untuk mencapai ketuntasan belajar Matematika. Pelaksanaan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam waktu belajar mengajar yaitu pada jam pelajaran Matematika, dan diikuti oleh semua peserta didik kelas X baik yang sudah mencapai ketuntasan atau yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran remedial berupa pembelajaran ulang dengan menggunakan metode yang berbeda dari pembelajaran utama sebelumnya. Dalam pembelajaran remedial Matematika ini, guru menggunakan metode drill dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Kemudian setelah selesai pembelajaran remedial, peserta didik diberi tes untuk mengevaluasi sejauh mana pembelajaran remedial mampu mencapai ketuntasan belajar Matematika khususnya materi pokok Logika Matematika. Pembelajaran remedial dan tes evaluasi dilaksanakan selama 90 menit.
2. Pembelajaran remedial Matematika materi pokok Logika Matematika di M.A. N.U. 04 Al Ma'arif 04 Boja, sudah dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh dari pihak guru. Tetapi masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar Matematika, sehingga guru memberikan tugas

tambahan bagi mereka yang belum mencapai ketuntasan berupa mengumpulkan artikel mengenai materi Logika Matematika. Dengan mengumpulkan tugas tambahan tersebut peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar Matematika. Tingkat ketuntasan belajar Matematika sebelum pembelajaran remedial untuk kelas X A adalah 34,48% dan setelah pembelajaran remedial pertama adalah 89,3%, sehingga dilakukan pembelajaran remedial kedua dan mencapai ketuntasan belajar 100%. Sedangkan tingkat ketuntasan belajar Matematika sebelum pembelajaran remedial untuk kelas X B adalah 37,93% dan setelah pembelajaran remedial pertama adalah 89,3%, sehingga dilakukan pembelajaran remedial kedua dan mencapai ketuntasan belajar 100%. Jadi dengan pembelajaran remedial semua peserta didik kelas X M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja mampu mencapai ketuntasan belajar Matematika khususnya materi pokok Logika Matematika.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian mengenai pembelajaran remedial Matematika khususnya pada materi pokok Logika Matematika di M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja pada khususnya dan para penyelenggara pendidikan pada umumnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan konsisten dengan kebijakan yang telah dikeluarkan. Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang didalamnya terdapat sistem belajar tuntas, maka perlu usaha perbaikan untuk mengatasi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, salah satunya dengan pembelajaran remedial. Pemerintah diharapkan mampu mendukung kegiatan pembelajaran remedial baik secara moril maupun materiil secara optimal di lembaga pendidikan dan memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran remedial.

2. Bagi kepala sekolah

Perlunya pemantauan dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan saran serta bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi guru mata pelajaran Matematika

Berusaha meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika melalui pembelajaran remedial dengan menggunakan metode ataupun teknik yang tepat sesuai dengan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Guru diharapkan lebih mengetahui karakteristik masing-masing peserta didik dan lebih memperhatikan kemampuan individu peserta didik dalam setiap pembelajaran.

4. Bagi orang tua (wali murid)

Orang tua seyogyanya menjadi pihak yang dapat diajak bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran remedial, karena orang tua adalah pihak yang paham dan mengerti dengan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga. Orang tua diharapkan ikut proaktif sebagai tim evaluator yang sportif. Dalam memberikan penilaian baik dalam bentuk lisan maupun harus bersifat objektif dalam arti sesuai dengan keadaan anak yang sebenarnya tanpa ada manipulasi.

5. Bagi peserta didik

Ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran remedial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika di M.A. N.U. 04 Al Ma'arif Boja serta berusaha mengenali kesulitan yang terdapat pada diri masing-masing peserta didik dan berusaha menemukan solusi untuk menyelesaikan kesulitan tersebut yaitu dengan belajar yang rajin dengan cara belajar yang baik sesuai dengan gaya belajar setiap peserta didik.

C. Penutup

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya atas selesainya penulisan skripsi ini, meskipun banyak hambatan dan rintangan yang harus dilalui dengan perjuangan. Akan tetapi dengan memohon petunjuk-Nya dan disertai doa dan kesabaran, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata seindah doa, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan khazanah ilmu pengetahuan. Amin